MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI 1 TANJUNGTANI KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

MAYA ASTRIANA

NPM : 13.1.01.11.0412P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

MAYA ASTRIANA
NPM: 13.1.01.11.0412P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI 1 TANJUNGTANI KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN.0708027803	NIDN.0701038303

ii

Skripsi oleh :

MAYA ASTRIANA
Npm: 13.1.01.11.0412P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI 1 TANJUNTANI KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji 1 : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Maya Astriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Nganjuk, 23 Agustus 1986
Fak/prodi : FKIP/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah disebutkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Nganjuk, 20 Maret 2015
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL.
C91C1ADF047229350
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Maya Astriana

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK PERTIWI 1 TANJUNGTANI KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK

MAYA ASTRIANA
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti,bahwa pembelajaran berbicara di TK masih di dominasi aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru yang menggunakan metode dan media yang kurang menarik minat anak didik selain itu kurangnya pengetahuan anak tentang bermain peran serta prasarana yang belum memadai. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan bagi anak. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak yang rendah yang pada akhirnya perkembangan kemampuan berbicara pun juga rendah. Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah, Apakah penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada kelompok B Tk Pertiwi 1 Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjungtani. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, menggunakan instrumen berupa RKM,RKH,lembar unjuk Kerja dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini terbukti dari hasil analisis data pada siklus I sebesar 60,7% dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II sebesar 80%. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian diterima.

Kata Kunci: kemampuan berbicara, bermaian peran, anak PAUD

I. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan anak usia dini ada beberapa bidang pengembangan dasar yang penting dikembangkan salah satunya adalah perkembangan bahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan dengan berbahasa anak akan mampu mengutarakan keinginannya dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada disekitarnya.

Dari hasil pra observasi yang dilakukan peneliti tentang kemampuan berbahasa khususnya kemampuan dalam berbicara anak kelompok B masih kurang, hal ini terlihat dari 15 jumlah anak didik hanya 2 anak didik yang mendapat nilai bintang (****) empat, 4 anak didik yang mendapat bintang (***) tiga, 6 anak didik yang mendapat bintang (**) dua, 3 anak didik yang mendapat bintang (*) satu, penyebab dari masalah tersebut adalah: guru masih kesulitan menerapkan pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan perkembangan berbicara anak, metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran berbicara pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Tannjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk terdapat masalah baik dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan peneltian dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penerapan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk" .

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian berbicara

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu

keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain. Seperti yang diungkapkan Tarigan, (1981 :15), berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. pernyataan Tarigan dengan menyatakan kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Mulrage, (dalam Tarigan, 1981 :15) menyatakan, "Berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir-hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya; apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengkomunikasikan gagasan-gagasannya; dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak".

2. Pengertian Bermain Peran

Pengertian bermain peran menurut Depdikbud 1998 adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksankan. Supriyanti, (dalam Gunarti, Dkk, 2006 :10.9) juga berpendapat sama, metode bermain peran adalah permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda sekitar anak sehingga dapat mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilaksanakan. Bermain peran berarti menjalankan fungsi sebagai orang yang dimainkannya, misalnya berperan sebagai dokter, ibu guru, nenek tua renta.

Menurut Gilstrap dan Martin (dalam Gunarti, dkk, 2006 :10.9) bermain peran adalah memerankan karakter/tingkah laku dalam pengulangan kejadian yang diulang kembali, kejadian masa depan, kejadian yang masa kini yang penting, atau siituasi imajinatif. Dengan kata lain, anak anak berperan menjadi orang lain dengan memahami peran untuk menghayati tokoh yang diperankan sesuai dengan karakter dan motivasi yang dibentuk pada tokoh yang telah ditentukan.

B. Kajian Hasil Peneliti Terdahulu

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Teti Sumiati (2013) dengan judul "Upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak TK melalui metode bermain peran pada anak TK B di TK Bunga kecamatan bengursari kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2012-2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode bermain peran kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan pada siklus I kemampuan berbicara anak adalah 45% dengan kategori sangat kurang, kemudian diperbaiki pada siklus II dengan hasil 75% dengan kategori cukup, dan diperbaiki lagi pada siklus III dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dengan hasil 90%.

C. Kerangka Berfikir

Dalam kehidupan sehari-hari anak selalu melakukan dan dihadapkan pada kegiatan berbicara. Namun pada kenyataannya pembelajaran berbicara di TK belum bisa

maksimal, oleh karena guru perlu mengubah metode konvensional dengan metode bermain peran. Metode bermain peran mamungkinkan anak mencapai kemampuan berkomunikasi secara spontan, anak dapat mengeksplorasi perasaannya, mengembangkan kreatifitasnya dengan membuat jalan cerita atas inisiatif anak, dilakukan dengan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan mempertimbangkan masih rendahnya kemampuan anak dalam berbicara.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang berpusat pada siswa. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2007) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) refleksi dan revisi perencanaan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam peneltian ini adalah unjuk kerja anak dalam kegiatan berbicara dengan metode bermain peran. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (*), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapat bintang empat (****), jika anak mampu berbicara dengan metode bermain peran tanpa bantuan guru dengan sangat baik.
2. Anak mendapat bintang tiga (***), jika anak mampu berbicara dengan metode bermain peran dengan sedikit bantuan guru.
3. Anak mendapat bintang dua (**), jika anak mampu berbicara dengan metode bermain peran dengan bantuan guru.
4. Anak mendapat bintang satu (*), jika anak belum mampu berbicara dengan metode bermain peran.

Adapun lembar penilaian unjuk kerja anak dalam kegiatan berbicara dengan bermain peran adalah sebagai berikut:

Lembar penilaian unjuk kerja anak dalam kegiatan berbicara dengan bermain peran

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Minimal	Ketuntasan
		*	**	***	****	Belum Tuntas	Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
Jumlah							
prosentase							

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang (*) tertentu
N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3

   Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah: jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus 3 (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%) maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima

E. Jadwal Penelitian
Siklus I: 12 Januari 2015
Siklus II: 19 Januari 2015
Siklus III: 26 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode bermain peran pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, instrumen penilaian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

   Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 14 anak, 1 anak tidak hadir. Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

   Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara dengan Bermain Peran

   Siklus 1

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan minimal: ***	
		*	**	***	****	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ade				√		√
2	Agit	√				√	
3	Arya			√			√
4	Dinda		√			√	
5	Faris				√		√
6	Luna		√			√	
7	Noval		√			√	
8	Raka	√				√	
9	Rahma		√			√	
10	Sasa			√			√
11	Salva			√			√
12	Tika		√			√	
13	Vita				√		√
14	vito	√				√	
Jumlah		3	5	3	3	8	6
Prosetase		21,4 %	35,7 %	21,4 %	21,4 %	57,1%	42,9%

Perolehan nilai dari 14 anak didik, 3 anak 21, 4% mendapat nilai bintang (*) satu, 5 anak 35,7% mendapatkan nilai bintang (**) dua, 3 anak 21,4% mendapatkan nilai bintang (***) tiga, dan 3 anak 31,4% mendapatkan nilai bintang (****) empat. Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru. sehingga kemampuan

berbicara anak dikategorikan cukup, atau belum tuntas

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 15 anak, dan yang tidak hadir 0 anak. Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara dengan Bermain Peran
Siklus 2

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan minimal: ***	
		*	**	***	****	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ade				√		√
2	Agit			√			√
3	Arya				√		√
4	Dinda		√			√	
5	Faris				√		√
6	Luna			√			√
7	Noval			√			√
8	Raka		√			√	
9	Rahma			√			√
10	Radhi			√			√
11	Sasa				√		√
12	Salva				√		√
13	Tika			√			√
14	Vita				√		√
15	Vito		√			√	
Jumlah		0	3	6	6	3	12
Prosentase		0%	20%	40%	40%	20%	80%

Berdasarkan penilaian pada table diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meningkat dengan baik, hal ini dapat dilihat dari 15 anak, tidak ada yang mendapatkan bintang (*) satu, 3 anak 20% mendapatkan bintang (**) dua, 6 anak 40% mendapatkan bintang (***) tiga, dan 6 anak 40% mendpatkan nilai bintang (****) empat. Adapun hasil refleksi pada siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru, anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuaiapa yang telah dicontohkan oleh guru. Sehingga kemampuan berbicara dengan bermain peran dikategorikan baik, dan memenuhi kriteria ketuntasan diatas 75%.

C. Proses Analisis Data

Data data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya di kali seratus persen. Hasil analisis dapat diketahui dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Kegiatan berbicara Anak Mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus 2

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		*	**	***	****	
1	Pra	3	6	4	2	58,33%
2	1	3	5	3	3	60,7%
3	2	0	3	6	6	80%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan tindakan sebesar 58,3% dari 15 siswa, kemudian setelah diadakannya siklus 1 prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 60,7% pada siklus 2 ketuntasan belajar anak menjadi 80%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjungtani membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan berbicara anak didik dengan kriteria setelah dilakukan siklus 2 ketuntasan belajar mencapai 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjuntani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis penelitian diterima.

D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Siklus 1

Dari hasil perbaikan siklus 1 ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari perbandingan antara pra perbaikan dan setelah perbaikan. Dari data terlihat bahwa sebelum perbaikan jumlah anak yang dapat mencapai indikator hanya 2 anak atau 58,33% sedangkan data setelah perbaikan naik menjadi 6 anak atau 60,7% dari jumlah anak yaitu 14 anak, ini menggambarkan bahwa ada kenaikan sekitar 2,37% dari sebelum perbaikan. Berdasarkan hasil perbaikan siklus 1 diperoleh keterarangan bahwa secara keseluruhan anak belum dapat mencapai indikator yang ditetapkan, sehingga diperlukan perbaikan siklus 2.

Siklus 2

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 maka pada siklus 2 pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat pada data dari 15 anak hanya 3 anak yang belum mencapai indikator yang ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari prosentase perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2, yaitu 60,7% pada siklus 1 dan 80% di siklus 2. Dengan demikian terjadi kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 kenaikannya 19,3%.

2. Pengambilan Kesimpulan

Melalui hasil penelitian pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjungtani Kecamatan prambon Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis diterima.

E. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini kendala dan keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah kesiapan guru untuk merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir, terbatasnya sarana dan prasarana sumber belajar yang menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari siklus 1 sampai II dapat disimpulkan penerapan kegiatan bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

B. Saran

1. Bagi Guru TK/RA
   Guru dapat menggunakan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan anak khususnya berbicara, sehingga anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah
   Mengingat kegiatan bermain peran dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, diharapkan tersedianya media kegiatan bermain peran yang menarik di sekolah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan metode bermain peran..

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi, Arini Ratna. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Masyithoh Kedungsari Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2010.

Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak. Jakarta. Direktorat Pembinaan TK dan SD.

3. Dhieni, Nurbiana, dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa.* Universitas terbuka.
4. Gunarti,winda dkk. 2006. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Universtas Terbuka.
5. Soenarko, Bambang. 1999. *Pokok-pokok Statistika Inferensial*. Kediri: IKIP PGRI Kediri.
6. Suharsimi, Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
7. Sumiati, Teti. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak TK Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak TK B di TK Bunga Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2012-2013.* Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: angkasa.
9. Tim PSG. 2013. *Modul PLPG*. Surabaya: universitas Negeri Surabaya.
10. Tim PSG.2014. *Modul PLPG.* Surabaya: Universitas Negeri surabaya.

Kediri, 05 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN.0708027803	NIDN.0701038303